

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional mengamanatkan pencapaian tujuan pendidikan sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut termuat dalam Undang-undang Pendidikan Nomor 2 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional. Mencermati hal tersebut maka pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam menunjang pembangunan, sebab dengan melalui pendidikan dapat di ciptakan sumber daya manusia yang handal. Pendidikan hanya akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, bilamana pendidikan memiliki sistem yang berkualitas dan relevan dengan pembangunan. Pendidikan yang di maksud meliputi berbagai jenis ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di berikan kepada kesiswaan secara bertahap dan berjenjang melalui jalur sekolah maupun di luar sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang perlu di optimalkan pengelolaanya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai lembaga pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka sekolah perlu dimanajemen dengan baik. Upaya manajemen sekolah memerlukan peran segenap elemen sekolah mulai dari kepala sekolah sampai dengan guru dan personil sekolah lainnya, manajemen sekolah yang baik akan memberi kontribusi yang efektif bagi terlaksananya proses pendidikan yang efektif terhadap kesiswaan.

Salah satu manajemen yang perlu di perhatikan dalam usaha mengelola kehidupan di sekolah adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan suatu aktivitas yang di lakukan untuk mengelola kegiatan kesiswaan di sekolah, sehingga seluruh aktivitas siswa harus terstruktur sistematis dan terarah dalam prosesnya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Kemendiknas (2010: 12) mengemukakan bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang di peroleh melalui aktivitas/kegiatan yang terstruktur sistematis yang terarah.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan terimplementasi melalui kegiatan penerimaan siswa baru dan pembinaan kesiswaan. Dan penerimaan siswa baru sekolah merencanakan dua kegiatan pokok yaitu: a) penerimaan daya tampung, b) pembinaan kegiatan kesiswaan. Perencanaan daya tampung biasanya di lakukan menjelang tahun ajaran baru. Dalam konteks ini sekolah perlu menghitung ulang daya tampung sekolah, dan menentukan jumlah siswa baru yang akan di terima. Sedangkan dalam kegiatan pembinaan siswa di lakukan dengan cara antara lain sebagai berikut: a) pengelompokan, b) pembinaan disiplin, c) kegiatan ekstrakurikuler ,d) kenaikan kelas dan e) penentuan program. Kegiatan tersebut perlu di lakukan secara terencana dan mengacupada program yang telah di susun sebelumnya. Melalui manajemen kesiswaan yang efektif diyakini akan mampu membantu sekolah dalam memahami dengan jelas perkembangan kesiswaan sebagai dasar utama untuk mengembangkan potensinya.

Hasil pengamatan dilapangan menunjukkan tingkat pelanggaran disiplin siswa terhadap tata tertib masih sangat tinggi. Dalam konteks ini sebagian siswa masih

melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sementara pihak kesiswaan telah menetapkan aturan sekolah secara jelas dan transparan, tetapi hal tersebut masih dilanggar siswa. Dan siswa yang memiliki karakter yang kurang baik, meskipun kepala sekolah dan guru sudah memberikan pembinaan dalam pelaksanaan upacara dan sebelum memulai proses pembelajaran.

Kondisi empiris lainnya yang ditemukan bahwa manajemen kesiswaan sering mengalami tumpang tindih dalam pelaksanaannya. Realitas tersebut perlu dikaji melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: **Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Penguatan Karakter Siswa di SMP Sekecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Rekrutmen dan Seleksi Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Orientasi Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Intrakurikuler Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo?
4. Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui antara lain:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Rekrutmen dan Seleksi Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Orientasi Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Intrakurikuler Siswa di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Penguatan Karakter Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Se-Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menentukan aktivitas dan perbaikan-perbaikan program untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan tentang pentingnya manajemen kesiswaan dalam upaya mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan bagi para siswa.
3. Bagi kepala sekolah penelitian ini mampu meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kegiatan kesiswaan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi guru agar lebih meningkatkan kinerja dan profesionalnya dalam mendidik dan membina peserta didik dan terus memotivasi peserta didik dan meningkatkan kemampuan serta minat bakat peserta didik di sekolah.
5. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan khususnya yang terkait dengan manajemen kesiswaan dalam penguatan karakter siswa .